

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah cepat, hal ini diikuti dengan perkembangan disegala sektor. Adanya perkembangan teknologi berdampak pada penyebaran informasi sangatlah cepat dan mudah. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, memerlukan pengolahan yang sistematis dengan cara membentuk suatu sistem informasi (Pratama & Rusliyawati, 2023). Teknologi informasi adalah penelitian tentang perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer khususnya perangkat keras dan aplikasi perangkat lunak komputer (Adi Swasono & Tri Prastowo, 2021).

Peran teknologi akhir-akhir ini sangat diperlukan untuk membantu sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Mulai dari kegiatan pengadaan bahan baku di gudang yang biasa disebut kegiatan pergudangan (warehousing), pengolahan produksi sampai dengan kegiatan distribusi yang berhubungan dengan penjualan produk terhadap konsumen. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi teknologi untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya melalui suatu sistem yang dapat mempermudah dalam pencapaian kebutuhan teknologi tersebut (Deppy Pahrudinsyah, 2020).

Persediaan merupakan faktor penting dalam kegiatan bisnis usaha dagang. Dalam pengendalian persediaan harus ada sistem pencatatan dan penghitungan persediaan, karena persediaan mempengaruhi pelaporan keuangan. Sistem persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola persediaan gudang. Sistem informasi persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan persediaan komoditas, mengubah data menjadi informasi dan melaporkan kepada pengguna. Sistem informasi persediaan membantu menentukan kapan harus membeli dan jumlah yang akan dibeli sehingga persediaan selalu tersedia pada saat dibutuhkan (Adi Swasono & Tri Prastowo, 2021).

Usaha keripik pisang ayang merupakan usaha industri makanan ringan dengan produk yang di unggulkan yaitu keripik pisang. Produk Kripik Pisang Ayang memiliki berbagai varian rasa, mulai dari original, coklat, stroberi, hingga kapuccino. Varian rasa ini memberikan pilihan yang beragam bagi konsumen sesuai dengan preferensi mereka.

Usaha kripik pisang ayang, sebagai produsen kripik pisang, menghadapi tantangan besar dalam mengelola persediaan barang mereka. Persediaan barang yang efisien dan terkelola dengan baik sangat penting dalam menjaga kelancaran produksi, memenuhi permintaan pelanggan dan mengurangi biaya penyimpanan yang tidak perlu.

Dalam era digital dan persaingan yang ketat, implementasi *supply chain management* (SCM) berbasis web sangat relevan untuk melakukan usaha. Sistem informasi persediaan barang berbasis web yang mengintegrasikan aspek-aspek SCM dapat membantu usaha kripik pisang ayang untuk mengoptimalkan manajemen

persediaan mereka. penggunaan teknologi web memungkinkan akses yang lebih mudah dan real-time ke informasi persediaan, memungkinkan mengambil keputusan yang baik, mengurangi kehilangan stok, dan meningkatkan pelayanan pelanggan.

Dalam konteks ini, metode supply chain management (SCM) muncul sebagai suatu pendekatan strategis yang memungkinkan usaha untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengelola seluruh rantai pasokan dengan lebih efektif. Supply Chain Management didefinisikan sebagai salah satu pendekatan yang digunakan sebagai media untuk melakukan pencapaian integrasi terkait suplayer, produsen, gudang serta penyimpanan yang efisien. Tujuannya adalah agar barang yang dihasilkan bisa diproduksi dan dilakukan distribusi di waktu yang tepat dengan jumlah dan tempat yang tepat sehingga perusahaan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya. Supply Chain Management adalah proses integrasi berkelanjutan dari kebutuhan pelanggan, proses internal, dan kinerja pemasok (Qadri & Dino, 2022).

Dengan pertumbuhan yang terus menerus dalam industri makanan ringan dan meningkatkan ekspektasi pelanggan terhadap ketersediaan produk, usaha kripik pisang ayang memahami bahwa efisiensi dalam manajemen persediaan adalah kunci untuk tetap bersaing oleh karena itu, dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem. Dengan dirancang sebuah sistem ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja produksi pada usaha kripik pisang ayang. Untuk itu penulis mengangkat judul yaitu, “ **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DENGAN METODE SUPPLY CHAIN**

MANAGEMENT (SCM) PADA USAHA KRIPIK PISANG AYANG BERBASIS WEB “

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas ,dapat didefenisikan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem informasi persediaan barang dengan metode *supply chain mangement* (SCM) yang berbasis web dapat memudahkan pengelolaan persediaan bahan baku ?
- 2) Apakah dengan menggunakan metode *supply chain management* (SCM) sistem yang dirancang dapat mengelola stok produk ?
- 3) Apakah dengan sistem persediaan barang berbasis web ini dapat membantu usaha kripik pisang ayang dalam hal data penjualan dan pembelian barang?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan di atas, maka penulis juga dapat menarik hipotesa yang dapat memberikan kesimpulan sementara sebagai acuan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain :

- 1) dengan adanya sistem baru pada usaha kripik pisang ayang di harapkan mempermudah pemilik dalam mengelola persediaan bahan baku kesediaan stok, produksi dan pelayanan terhadap konsumen.

- 2) Diharapkan dengan merancang sistem dengan metode supply chain management ini dapat secara efektif mengelola stok produk sehingga meningkatkan ketersediaan produk dan mengurangi kekurangan stok.
- 3) Diharapkan dengan merancang sistem berbasis web ini dapat mempermudah usaha dalam pengaksesan dan pemantauan informasi penjualan dan pembelian secara real time , serta membantu pemilik mengambil keputusan terhadap rencana untuk perkembangan usaha.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

- 1) Data yang di ambil dari peemilih usaha kripik pisang ayang.
- 2) Sistem yang akan dirancang untuk usaha meliputi :
 - a) Sistem persediaan barang.
 - b) Sistem pembelian dan penjualan produk.
 - c) Penyimpanan data pelanggan dan sisa stok produk melalui sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan supaya suatu kegiatan mempunyai arah tertentu dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam pene;itian ini adalah:

- 1) Merancang sistem persediaan barang dengan metode *supply chain management* yang berbasis web yang dapat membantu pelayanan dalam usaha kripik pisang sehingga peningkatan dalam melayani konsumen agar lebih efisien .
- 2) Dengan menerapkan sistem ini diharapkan dapat mempermudah usaha kripik pisang dalam mengambil keputusan untuk persediaan barang.
- 3) Menyiapkan database untuk menyimpan informasi data penjualan,data barang,kesediaan stok dan data pelanggan yang telah melakukan transaksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya, maka manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi pengelola usaha kripik pisang ayang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu semua pihak usaha kripik pisang ayang dalam memeberikan gambaran serta acuan dalam memebangun sistem informasi yang terkomputerisasi.

- 2) Bagi UPI YPTK Padang

Manfaat yang diberikan kepada kampus adalah sebagai referensi mahasiswa selanjutnya atau mahasiswa yang akan mengajukan judul skripsi yang relevan sehingga menciptakan lulusan yang siap dan kompetensi dalam dunia kerja nantinya.

- 3) Bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu, menambahkan pengetahuan, pengalaman, serta ide-ide baru dalam pembuatan “Perancangan sistem informasi persediaan barang pada usaha kripik pisang ayang”.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Profil Usaha Kripik Pisang Ayang

Usaha kripik pisang ayang adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan cemilan ringan yang menjual berbagai jenis varian rasa seperti coklat, stroberi, dan lain-lain. Usaha ini berlokasi di jorong limo niniak, nagari koto sani, kecamatan x koto singkarak, kabupaten solok, sumatera barat yang baru beroperasi sejak tahun 2023 oleh tiga bersaudara yaitu Fitria sonata, Fitra ramadhani, dan fiana triseptia yang di pimpin oleh Fiana triseptia.

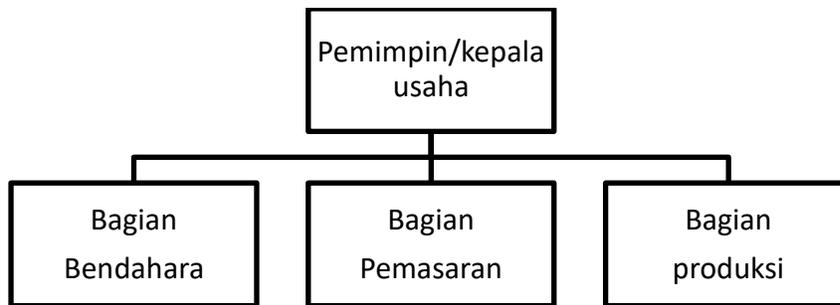
Yang memulai usaha ini ialah ide dari kak fiana, yang melihat peluang yang menjanjikan. Dengan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk yang dibuat yaitu makanan ringan kripik pisang ada keuntungan yang didapatkan yaitu meningkatkan interaksi antara pemilik usaha dan konsumen, karena para produsen media sosial dapat mengetahui pola konsumsi dan berinteraksi secara personal untuk membangun koneksi yang lebih dalam dengan mempromosikan usaha ini diterapkan melalui postingan di media sosial.

1.7.2 Struktur Organisasi Usaha Kripik Pisang

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja yang terdapat dalam sebuah organisasi di masyarakat. Dengan

adanya struktur organisasi maka bisa melihat pembagian kerja dan kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Struktur organisasi yang baik yaitu mampu memberikan kejelasan tanggungjawab setiap anggota perusahaan yang bertujuan agar pekerjaan tidak tumpang tindih jabatan dan tanggungjawab dari masing- masing anggotanya.

Adapun struktur usaha kripik pisang ayang yang dapat dilihat dari gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : usaha kripik pisang ayang

Gambar 1.1 Struktur Usaha Kripik Pisang Ayang

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 struktur organisasi usaha kripik pisang ayang dapat dijelaskan pembagian tugas dan tanggung jawab pada tiap-tiap bagian :

1) Pemimpin/Kepala Usaha

Pemilik usaha didalam kripik pisang bertugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha, sekaligus bertanggung jawab atas pengamat dan perencana dalam kegiatan operasional perusahaan.

2) Bagian Bendahara

Bendahara bertanggung jawab untuk mencatat semua transaksi keuangan, mengelola penerimaan dan pengeluaran kas, serta melakukan pengecekan saldo secara berkala, serta mengelola dokumen keuangan dengan rapi dan aman. Tugas-tugas ini memastikan kesehatan keuangan toko dan mendukung operasional yang lancar.

3) Bagian Pemasaran

Bagian Ini bertugas meliputi promosi produk, pengelolaan media sosial, dan pelaksanaan kampanye iklan. Mereka juga menganalisis tren pasar dan perilaku konsumen untuk mengidentifikasi peluang bisnis, serta mengelola hubungan dengan pelanggan melalui layanan pelanggan yang efektif.

4) Bagian produksi

Ini melibatkan pemilihan bahan baku, penjadwalan produksi, pemantauan kualitas produk, dan pengelolaan persediaan untuk memastikan ketersediaan yang memadai. Produksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan standar produksi yang tinggi, memastikan efisiensi dalam proses produksi, serta berkoordinasi dengan departemen lain seperti pemasaran dan penjualan untuk memenuhi permintaan pasar dan memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.